

PPL MUKTI MULIA

Wujudkan Lansia Sehat Bahagia

SLEMAN (KR) - Bertambahnya masyarakat usia lansia merupakan wujud keberhasilan dalam bidang kesehatan. Namun begitu hal tersebut sekaligus tantangan untuk meningkatkan kualitas lansia.

Sebab itulah salah satu wadah pemberdayaan lansia yakni Pesantren Pemberdayaan Lansia (PPL) Mukti Mulia di Bakungan Wedomartani Ngeplak Sleman secara rutin mengadakan kegiatan dua mingguan untuk pemberdayaan. Misalnya saja dengan kegiatan menabung, sosial, senam bersama, pemeriksaan kesehatan serta kegiatan kemandirian lansia lainnya.

"Rutinitas tersebut dalam rangka meningkatkan rasa kebersamaan serta kemampuan motorik hingga memori para lansia," kata salah satu perintis sekaligus pengurus PPL Mukti Mulia Ruskah Tsalatsah, Selasa (24/1).

Salah satu contoh kata Ruslah yang juga seorang bidan tersebut, melalui kegiatan paling anyar yang digelar pada Minggu (22/1) lalu dengan agenda dinamika kelompok mengangkat tema lansia sehat bahagia. Beberapa permainan dilakukan dari kelompok besar dan kelompok kecil.

Kegiatan tersebut juga dihadiri perwakilan dari kelompok lansia Gunungkidul serta Yayasan Gorontalo Bagi Indonesia (GOROBA) yang selama ini intens menjalin komunikasi dengan PPL Mukti Mulia. **(Feb)-f**

DANANG MINTA PERCEPATAN PENURUNAN DITINGKATKAN

Faktor Penyebab Stunting Harus Dipetakan

SLEMAN (KR) - Permasalahan stunting masih menjadi salah satu prioritas pemerintah baik daerah maupun pusat. Setiap rapat koordinasi yang bersifat nasional, terdapat dua permasalahan yang masih menjadi perhatian yaitu, stunting dan kemiskinan.

"Stunting dan kemiskinan menjadi dua permasalahan yang menjadi perhatian pusat. Bahkan ditekankan oleh Presiden RI Jokowi dalam rapat Forkopimda seluruh Indonesia, untuk segera menyelesaikan masalah stunting dan kemiskinan di daerah masing-masing," kata Danang saat menghadiri rapat koordinasi Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kapanewon Pakem di Aula Kantor Kalurahan Purwobinangun, Selasa (24/1).

Danang menjelaskan, secara data kondisi stunting di Kabupaten Sleman me-

ngalami penurunan. Pada tahun 2022 angka stunting di Kabupaten Sleman sudah menurun hingga di angka 6,88% dari 6,92% di tahun 2021. Namun demikian, menurut Danang upaya-upaya percepatan stunting masih perlu ditingkatkan.

Menurutnya, beberapa wilayah memiliki penyebab yang berbeda sehingga terdapat kasus stunting di suatu wilayah. Adanya perbedaan faktor penyebab stunting di suatu wilayah ini menurut Danang akan menentukan kebijakan atau program yang akan diimplementasikan dalam



Wabup Danang Maharsa memberi pengarahan pada rapat TPPS Kapanewon Pakem.

percepatan penurunan stunting di Sleman.

"Mungkin terdapat perbedaan faktor penyebab timbulnya stunting di beberapa wilayah. Maka dari itu TPPS Kabupaten Sleman

yang melibatkan beberapa instansi, akan melakukan monitoring secara langsung untuk melakukan diskusi, mendengarkan, mengumpulkan data, sehingga akan diketahui kon-

disi riil, khususnya di wilayah dengan angka stunting yang masih tinggi," pungkask Danang yang juga sebagai Ketua TPPS Kabupaten Sleman ini. **(Has)-f**

Mantan Leader JAT Jadi Danlanud Adisutjipto



KR-Saifulah Nur Ichwan

Komandan Kodiklatau memberikan ucapan selamat ke Marsma TNI Dedy Susanto SE.

SLEMAN (KR) - Mantan Leader Jupiter Aerobatic Team (JAT) Marsma TNI Dedy Susanto SE menjabat Komandan Lanud (Danlanud) Adisutjipto menggantikan Marsma TNI Azhar Aditama D SSos MM Mhan. Sedangkan pejabat lama akan menjabat sebagai Direktur Doktrin (Dirdok) Kodiklatau.

Komandan Kodiklatau Ir Tedi Rizalihan S MM

Marsekal Madya TNI mengatakan, Lanud Adisutjipto sebagai satuan pelaksana Komando Pembinaan Doktrin, Pendidikan dan Latihan TNI Angkatan Udara yang bertugas melaksanakan pembinaan dan pengoperasian pendidikan seluruh satuan dalam jajarannya. Selain itu juga melaksanakan pembinaan Jupiter Aerobatic Team (JAT), pembinaan pendidikan awak PTTA dan

pembinaan minat kedirgantaraan.

"Lanud Adisutjipto merupakan satuan yang sangat strategis dalam menyiapkan sumber daya TNI Angkatan Udara yang unggul, berkarakter dan profesional. Untuk itu pejabat baru harus melakukan perubahan ke arah kemajuan yang lebih baik dari waktu ke waktu, guna menghasilkan hasil didik yang unggul, berkarakter dan profesional," kata Tedi saat serah terima jabatan, Selasa (24/1).

Menurutnya, peran dari Komandan Lanud Adisutjipto merupakan peran yang krusial dan sangat menentukan dalam membentuk dan mendidik calon-calon penerbang maupun navigator. Untuk itu kehadiran seorang Komandan membutuhkan karakter kepemimpinan dan keteladanan yang inspiratif dan inovatif. **(Sni)-f**

480 ANGGOTA PPS KABUPATEN SLEMAN DILANTIK

Bupati Minta Tidak Mudah Terprovokasi

SLEMAN (KR) - Panitia Pemungutan Suara (PPS) pada Pemilu 2024 harus data menanamkan motivasi diri untuk amanah dalam menjalankan tugas. Di samping itu, perlu berkolaborasi dengan seluruh jajaran yang terlibat.

"Dengan pengalaman yang dimiliki, baik itu yang sudah senior maupun junior, silakan untuk berkolaborasi. Yang senior bisa memberikan pengalaman, yang baru terlibat bisa memberikan inovasi, terutama dengan pemanfaatan teknologi," kata Bupati Sleman Kustini saat memberikan arahan pada Pelantikan Anggota Panitia Pemungutan Suara (PPS) Pemilu 2024 di Sheraton Mustika



KR-Istimewa

Pelantikan anggota PPS se-Kabupaten Sleman.

Yogyakarta, Selasa (24/1). Pelantikan dilakukan Ketua KPU Kabupaten Sleman Trapsi Haryadi, dilanjutkan dengan bimbingan teknis kepada seluruh PPS.

Bupati juga mengimbau agar panitia terpilih tidak

mudah terprovokatif hal-hal negatif. Di tengah era informasi yang begitu cepat, panitia harus bijak dan kreatif dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat agar proses pemilihan umum di tahun 2024 mendatang dapat ber-

jalan secara sehat.

Sementara Ketua KPU Sleman Trapsi Haryadi melaporkan, terdapat 488 anggota PPS terlantik yang terdiri dari 258 orang sebagai calon terpilih dan 230 orang yang sebagai calon pengganti antarwaktu. Keseluruhan panitia merupakan perwakilan dari 17 Kapanewon yang ada di Sleman.

"KPU Sleman mengajak para panita terlantik untuk bekerja berdasarkan data, bukan berdasarkan kebiasaan. Dengan begitu, diharapkan proses pemilu mendatang dapat berjalan secara bersih, efektif, dan tuntas. Mari kerja keras, kerja cerdas, dan kerja tuntas secara bersama-sama," pungkask Trapsi. **(Has)-f**

DIRIKAN GRIYA CIPTA & REKAYASA

MAK Ingin Produksi Motor Listrik

SLEMAN (KR) - Komisaris Utama PT Mega Andalan Kalasan (MAK) Boentoro mengungkapkan, sejalan perkembangan teknologi otomotif yang semakin ramah lingkungan, MAK juga berencana untuk mempersiapkan produksi sepeda motor listrik buatan Sleman DIY. Kegagalan meraih pasar saat memproduksi sepeda motor 4 tak beberapa tahun silam, menjadi pengalaman berharga bagi MAK.

"Kami akan buat motor listrik. MAK sudah punya fasilitas alat cetak, infrastruktur pendukung, dan lain-lain. Kami juga punya pengalaman kegagalan saat membuat motor dulu. Semoga nanti tidak lagi gagal. Bagaimana konsumen mau membeli motor, du-

kungan lembaga pembiayaan, resale value, dan sebagainya," ujar Boentoro pada peresmian Griya Cipta & Rekayasa di Kawasan Mega Andalan Teknopark (MAT), Sumberharjo Kalasan Sleman, Selasa (24/1).

Dalam acara yang dihadiri Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa, Kepala Disperindag DIY Syam Arjayanti, para vendor, serta pengusaha mitra MAK tersebut Boentoro menjelaskan, Griya Cipta & Rekayasa merupakan bagian dari ekosistem industri yang dikembangkan MAK sebagai 'think tank' yang sangat dibutuhkan untuk mengembangkan industri di masa depan.

"Menempati gedung seluas 1.500 m2, Griya Cipta & Rakayasa dibagi dua bagian,



KR-Istimewa

Danang Maharsa didampingi Boentoro mengamati materi di ruang showroom.

yakni Showroom-Experience Center seluas 1.000 m2 untuk memamerkan produk-produk yang selama ini diciptakan, serta Direktorat Research & Development seluas 500 m2 sebagai ruang kerja para engineer dalam merancang produk-produk baru," jelas Boentoro.

Sementara Danang Maharsa mengapresiasi MAK dalam mengembangkan bisnis di tengah pandemi. "Kami bangga, MAK berada di Kabupaten Sleman, sehingga turut berkontribusi membuka kesempatan kerja dan turut mengatasi kemiskinan," ujarnya. **(San)-f**

BKKBN DIY DAN RSKIA SADEWA

Pelayanan KB Gratis Awal Tahun



KR-Istimewa

Pelayanan KB gratis di RSKIA Sadewa.

SLEMAN (KR) - Untuk mendorong capaian pelayanan kontrasepsi, BKKBN DIY dan RSKIA Sadewa mengadakan pelayanan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) IUD dan Implant di RSKIA Sadewa, Babarsari Sleman, Selasa (24/1). Pelayanan KB Gratis diselenggarakan BKKBN DIY bersama RSKIA Sadewa.

Kepala Perwakilan BKKBN DIY Shodiqin menyam-

paikan, pelayanan segera dilakukan pada awal tahun untuk mengejar target pelayanan KB. "Biasanya pada awal tahun perangkat daerah belum terlalu sibuk berkegiatan, sehingga kami dorong untuk bisa melaksanakan pelayanan KB dengan biaya pusat melalui DAK di semua kabupaten/kota," katanya.

Sementara Koordinator Bidang KBKR Iin Nadzifah

Hamid menjelaskan, untuk pelayanan kontrasepsi MKJP BKKBN menanggung pembiayaannya, baik medis maupun biaya penggerakannya. Anggaran itu diberikan oleh BKKBN melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) Sub Bidang KB dan masuk ke dalam APBD kabupaten dan kota. Sedangkan Direktur RSKIA Sadewa dr Joko Hastaryo mengaku mendorong KB Pascasalin, artinya bagi ibu yang melahirkan di Sadewa diberikan edukasi untuk segera (langsung) ber-KB, baik sementara dengan mini pil (pil KB yang tidak mempengaruhi ASI), maupun langsung dengan IUD ataupun metode lainnya. "Termasuk metode operasi wanita atau tubektomi bila sudah tidak ingin punya anak lagi dan memenuhi kriteria," tambahnya. **(Jay)-f**

MUDAHKAN MASYARAKAT AKSES LAYANAN PUBLIK

Pemkal Caturtunggal Luncurkan 'Cadas'

SLEMAN (KR) - Pemerintah Kalurahan (Pemkal) Caturtunggal Depok Sleman meluncurkan aplikasi Caturtunggal Digital System (Cadas), Selasa (24/1). Aplikasi ini sebagai terobosan bidang layanan publik dengan memanfaatkan penerapan teknologi.

Lurah Caturtunggal Agus Santoso SPSi MM menyampaikan, Cadas merupakan aplikasi berbasis chat boot atau chat assistant dalam platform whatsapp. Inovasi layanan ini untuk mempermudah masyarakat memenuhi kebutuhan dasar pelayanan sekaligus sebagai asisten bagi pengurus RT/RW dan Dukuh dalam memberikan informasi pelayanan. "Cadas memberikan layanan informasi dasar per-



KR-Istimewa

Peluncuran aplikasi Cadas Pemkal Caturtunggal Depok Sleman.

syaratn seperti administrasi kependudukan, pembangunan, PBB, pernikahan dan sosial masyarakat serta terintegrasi dengan layanan sebelumnya berupa layanan sinkronisasi NIK dan pelayanan kelahiran online," jelasnya.

Oleh karena itu, tujuan

dan manfaat Cadas ini juga untuk memberikan kemudahan masyarakat dan juga para Dukuh maupun RT/RW sebagai pemangku wilayah dalam memberikan informasi pelayanan. Termasuk menjawab pertanyaan yang sering diajukan masyarakat, mengenai besaran

administrasi atau biaya yang dikenakan.

"Layanan ini juga terintegrasi dengan program kependudukan yang pernah diluncurkan yaitu layanan pembuatan akta kelahiran serta sinkronisasi NIK dan KK," tuturnya.

Sementara itu Kepala Disdukcapil Sleman Susmiarto mengakui, di Kabupaten Sleman baru Caturtunggal satu-satunya kalurahan yang menggunakan aplikasi seperti ini. Sedangkan Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan (PMK) Sleman, Samsul Bakri SIP MM, menyampaikan keberadaan inovasi digital layanan masyarakat ini mendapat apresiasi dari Pemkab Sleman. **(Zie)-f**